

Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kel. Jatiwarna

Pustika Ayuning Puri, Siti Nurhasanah
Universitas Siber Asia
Jl. Harsono RM, Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan
Pustikapuri@lecturer.unsia.ac.id

Abstrak

Di zaman yang semakin maju dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu diperlukannya suatu pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya bagi perusahaan tapi juga keuangan dalam rumah tangga. Dalam kehidupan rumah tangga kerja sama, keterbukaan dan kepercayaan antara suami dan istri sangat dibutuhkan. Baik suami ataupun istri, bagi mereka para pencari nafkah dalam keluarga baiknya saling terbuka dalam mengelola keuangan keluarga. Dalam kehidupan rumah tangga, idealnya suami menjadi pemimpin sedang istri menjadi wakil/Menteri yang akan mengelola semua kebutuhan rumah tangga. Sebagai wakil/menteri dalam rumah tangga skill atau keterampilan serta pengetahuan haruslah dimiliki. Seorang istri wajib memiliki pengetahuan tentang perencanaan keuangan keluarga agar terciptanya kestabilan ekonomi keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan kegiatan ini adalah mengajarkan tata kelola keuangan keluarga pada Ibu rumah tangga di kelurahan Jatiwarna Jl. Bersama RW 002.

Kata Kunci: *keuangan, anggaran, ekonomi*

I. PENDAHULUAN

Sejatinya setiap manusia memiliki tujuan keuangan yang berbeda-beda, untuk mencapai suatu tujuan tersebut diperlukan perencanaan yang baik. Perencanaan dalam keluarga bisa dilakukan oleh seorang ibu yang ingin menyekolahkan anaknya untuk masuk Sekolah Dasar. Sebagai awal mula perencanaan maka ibu tersebut akan mencari sekolah yang mungkin terdekat dengan rumahnya dan juga dengan biaya yang tidak mahal atau sesuai dengan budget atau anggaran. Contoh lain yaitu perencanaan dana kelahiran anak kedua seorang ibu perlu membuat daftar biaya rumah sakit dan daftar kebutuhan perlengkapan bayinya nanti. Seperti contoh-contoh yang telah disebutkan maka perencanaan keuangan serta pengelolaan keuangan dalam keluarga perlu dilakukan oleh para Ibu rumah tangga.

Perencanaan keuangan tidak hanya penting bagi perusahaan, namun juga penting bagi sebuah keluarga. Semakin banyaknya kebutuhan dan keinginan dalam sebuah keluarga dan juga meningkatnya pola hidup konsumtif dengan didorongnya kemajuan fintech (*financial technology*) maka kemampuan mengelola keuangan dan pendapatan sangat dibutuhkan untuk menjaga

keharmonisan keluarga. ketidakstabilan perekonomian keluarga bukan akar masalah dari pendapatan keluarga yang kecil. Tetapi dapat terjadi akibat tidak adanya pengelolaan keuangan dalam membelanjakan uang atau pendapatan

Permasalahan keuangan dalam rumah tangga seringkali menjadi pemicu perceraian antara suami istri. Keterbukaan antara pasangan dan kepercayaan seorang suami terhadap istri untuk mengelola keuangan keluarga sangat diperlukan. Seorang istri atau ibu dalam rumah tangga tidak hanya bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya, menyiapkan makanan, membersihkan rumah namun juga bertanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga. Kepercayaan seorang suami dengan memberikan semua penghasilannya atau uangnya dapat menciptakan keharmonisan dalam sebuah keluarga.

Perencanaan keuangan dapat dilakukan oleh pribadi ataupun bisnis, perencanaan keuangan merupakan langkah dalam pengelolaan keuangan. Dalam sebuah keluarga perencanaan keuangan dibutuhkan untuk mencapai tujuan finansial dimasa ini

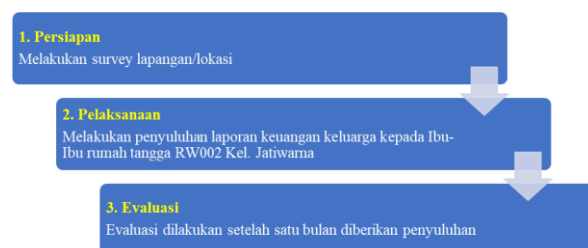
dan masa depan, seperti dana Pendidikan anak, dana kelahiran dan lain-lain.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan memberikan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan dan pelatihan penyusunan anggaran keuangan keluarga/rumah tangga. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dengan cara pemaparan materi, diskusi serta praktik kepada para Ibu dalam Menyusun anggaran keluarga. Evaluasi kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah aspek pengetahuan dan keterampilan.

Pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, dimana tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survey pendahuluan dengan menemui Ketua arisan Ibu-Ibu RW 002. Dalam tahap ini dilakukan penentuan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap kedua merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan.

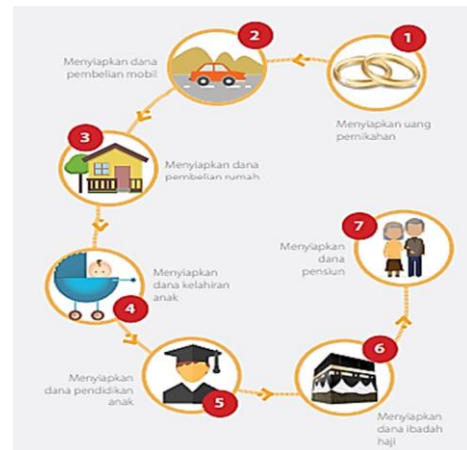
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara on site di Rumah Ibu Ketua RW 002 Kelurahan Jatiwarna, Pondok Melati, Kota Bekasi. Pada hari Selasa, 10 Januari 2023, dari Pukul 16.00 s/d 18.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga khusus RW 002 yang mengikuti arisan yang dilaksanakan setiap bulan.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISA

Kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan mengenalkan perencanaan keuangan Kepada Ibu-Ibu anggota arisan, ketua tim menjelaskan disertai contoh mengapa perlu berencana dalam pengenalan perencanaan keuangan. Pengetahuan perencanaan keuangan dan keterampilan penyusunan anggaran diperlukan dalam mencapai suatu tujuan.



Gambar 2. Tujuan Perencanaan Keuangan

Kemudian penjelasan dilanjutkan dengan langkah-langkah merencanakan keuangan. Pertama, para ibu di ajarkan untuk mengenali kondisi keuangan. Kedua, para ibu di ajarkan untuk menentukan keinginan dan keinginan utama.





Gambar 3. Dokumentasi Peserta

Kenali Kondisi Keuangan

Mengenal apa saja yang dimiliki oleh sebuah keluarga. Harta adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau individu. Yang termasuk harta benda adalah :

- Uang tunai, barang-barang berharga (rumah tinggal, tabungan, kendaraan, perhiasan, dan lainnya).
- Harta yang memiliki nilai jual baik saat ini atau masa depan yang masih bagus/tinggi.
- Hutang, kewajiban yang wajib dipenuhi baik dalam bentuk pinjaman uang ataupun cicilan kendaraan. Berikut contoh harta dan utang untuk memudahkan perhitungan total kekayaan:

Tabel Kekayaan

Harta	Rupiah	Utang	Rupiah
Uang di dompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Kebun		Kredit barang elektronik	
Perhiasan		Kredit modal usaha	
Harta lain		Pinjaman lain	
TOTAL HARTA (Jumlahkan)		TOTAL UTANG (Jumlahkan)	
TOTAL KEKAYAAN BERSIH (Harta- Utang): Rp.			

Gambar 4. Klasifikasi Harta & Utang

Tentukan Keinginan

Keinginan adalah harapan atau impian untuk memiliki atau memenuhi sesuatu. Dalam keluarga keinginan perlu dibedakan dengan kebutuhan keluarga.

No	Impian	Kapan?
1	Saya dan isteri ingin membeli motor seharga Rp. 10 juta.	2 tahun lagi
2	Saya ingin mencicil rumah untuk keluarga seharga Rp. 75 juta.	5 tahun lagi
3	Saya ingin mempersiapkan uang sekolah untuk anak masuk Sekolah Dasar sebesar Rp. 2 juta.	6 tahun lagi

Gambar 5. Klasifikasi Kebutuhan

Menentukan Keinginan Utama

Klasifikasi dari keinginan dibutuhkan untuk menghindari ketidakstabilan keuangan keluarga. Pemenuhan keinginan yang tidak terbatas akan menciptakan defisit keuangan dalam keluarga. Maka seorang ibu sebagai pengelola keuangan harus benar-benar memperhatikan apa saja yang merupakan keinginan utama, dengan banyaknya anggota keluarga maka tidak semua keinginan dapat dipenuhi karena adanya keterbatasan. salah satu keterbatasan yang dimiliki adalah kemampuan keuangan. Oleh karenanya kita perlu membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan.

Contoh keinginan yang dimiliki (prioritas):

- Membeli baju
- Membeli makanan
- Memiliki kendaraan

Dan dilanjutkan dengan mengetahui pemasukan dan pengeluaran dalam penyusunan anggaran, serta memberikan contoh menyusun anggaran.

	Pemasukan	Pengeluaran
Rutin	- Gaji - Penghasilan bunga tabungan	- Biaya hidup bulanan - Uang sekolah anak - Beli pulsa - Bayar listrik - Ongkos transpor
Tidak Rutin	- Pendapatan usaha - Tunjangan Hari Raya (THR) - Bonus - Komisi	- Bayar pajak - Beli hewan kurban - Biaya mudik lebaran - Biaya liburan - Biaya uang pangkal sekolah

Gambar 6. Klasifikasi Pemasukan dan Pengeluaran

Cara Membuat Anggaran

Berikut adalah contoh anggaran dari keluarga yang memiliki penghasilan sebesar Rp. 4 juta per bulan.

No	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat, Infak, Sedekah	5%	Rp. 200.000
2	Tabungan & Dana darurat	10%	Rp. 400.000
3	Premi Asuransi	5%	Rp. 200.000
4	Cicilan pinjaman	20%	Rp. 800.000
5	Investasi masa depan	5%	Rp. 200.000
6	Biaya rumah tangga	40%	Rp. 1.600.000
7	Anak dan pendidikan	10%	Rp. 400.000
8	Hiburan	5%	Rp. 200.000

Gambar 7. Anggaran

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan Kepada Ibu-Ibu Anggota arisan RW 002 untuk Kel.Jatiwarna ditemukan masih banyak para Ibu yang belum menyadari pentingnya membuat perencanaan keuangan dan Menyusun anggaran keluarga. Setiap bulan hasil pemasukan yang diterima oleh para Ibu baik itu dari penghasilan suami atau dari penghasilan sendiri tidak dikelola dengan baik. Dari diskusi yang dilakukan masih banyak yang mengeluhkan bahwa setiap bulan masih sering mengalami defisit keuangan. Defisit keuangan ini terjadi akibat tidak adanya perencanaan keuangan dan penyusunan anggaran yang mencatat pemasukan bulanan dan pengeluaran bulanan. Minimnya pengetahuan para Ibu mengenai bagaimana merencanakan keuangan menjadi faktor dari permasalahan yang dialami.

Untuk menjawab permasalahan yang terjadi maka para ibu dikenalkan untuk menilai kondisi kesehatan keuangan, dengan cara periksa dompet. Cek dompet disini adalah salah satu cara untuk melihat bagaimana kesehatan keuangan Anda. Kegiatan cek dompet sebaiknya dilakukan antara lain untuk:

1. Melihat kondisi keuangan yang sedang berjalan
2. Memastikan keamanan kondisi keuangan
3. Membantu menyiapkan dana darurat.

Diharapkan dari kegiatan penyuluhan ini para Ibu mulai bisa melakukan perencanaan keuangan dan penyusunan anggaran agar pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam keluarga dapat terkontrol dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Kehidupan dalam berumah tangga seringkali dihadapi oleh masalah, salah satunya dari segi keuangan. Mengatur keuangan rumah tangga merupakan tanggung jawab Bersama antara suami dan istri. Istri perlu diberikan kepercayaan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan keluarga. Istri diibaratkan sebagai Menteri keuangan dalam sebuah keluarga yang memerlukan perencanaan dan anggaran keuangan agar seluruh kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Ada banyak sekali faktor yang berpengaruh dalam keuangan rumah tangga mulai dari kebutuhan pokok yang harus dipenuhi hingga kebutuhan bersifat tambahan. Kesalahan dalam melakukan pengelolaan keluarga dapat berdampak pada keharmonisan keluarga.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dapat disimpulkan bahwa masih banyak Ibu rumah tangga di RW 002 Kel. Jatiwarna yang belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, karena para Ibu mengeluh ditiap bulannya mengalami defisit keuangan. Defisit keuangan ini terjadi akibat tidak adanya pengelolaan keuangan yang baik sehingga berakibat tidak bisa mengontrol pemasukan dan pengeluaran keuangannya.

Dari penyuluhan pengelolaan keuangan yang telah diberikan diharapkan dapat membantu para Ibu dalam menyelesaikan masalah keuangan didalam keluarga, para ibu mulai bisa merencanakan perencanaan keuangan dengan mengklasifikasikan mana kebutuhan utama dan mana kebutuhan tamahan, kemudian melakukan cek dompet untuk melihat kondisi keuangan serta menyusun anggaran untuk mengontrol pemasukan pengeluaran keuangan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih banyak Kepada Ibu Ketua RW002 dan para Ibu anggota arisan RW002 yang sudah bersedia memberikan waktu da kesempatan untuk kami memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Besar harapan kami ilmu yang kami berikan

dapat bermanfaat bagi para Ibu-Ibu Rumah Tangga.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang*, 145-152.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *ABDIMAS GALUH*, 8-15.
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pengeloaan Keuangan Terhadap Kerhamonisan Rumah Tangga. *Jurnal Aktiva*, 27-34.